

ANALISIS HUBUNGAN MANAJEMEN RISIKO DENGAN *GOING CONCERN* PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB-SEKTOR PRODUKSI BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Oleh :

Angie Kurnia Miliawati

6042001114

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM SARJANA AKUNTANSI

Terakreditasi Unggul oleh LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023

BANDUNG

2024

***ANALYSIS OF THE RELATIONSHIP BETWEEN RISK MANAGEMENT
AND THE GOING CONCERN OF COAL PRODUCTION SUB-SECTOR
MINING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK
EXCHANGE***



BACHELOR'S THESIS
*Submitted to complete part of the requirement
for Bachelor's Degree in Accounting*

By :
Angie Kurnia Miliawati
6042001114

***PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
BACHELOR'S PROGRAM IN ACCOUNTING
Accredited by LAMEMBA No. 522/DE/A.5/AR.10/VII/2023
BANDUNG
2024***

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA AKUNTANSI**



ANALISIS HUBUNGAN MANAJEMEN RISIKO DENGAN *GOING CONCERN* PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB-SEKTOR PRODUKSI BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

Angie Kurnia Miliawati
6042001114

PERSETUJUAN SKRIPSI

Bandung, Agustus 2024

Ketua Program Sarjana Akuntansi,

Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, SE., M.Ak., CertDA

Pembimbing Skripsi,

Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Ak., MM.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Angie Kurnia Miliawati
Tempat, tanggal lahir : Cimahi, 19 Oktober 2002
NPM : 6042001114
Program studi : Akuntansi
Jenis Naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**ANALISIS HUBUNGAN MANAJEMEN RISIKO DENGAN GOING
CONCERN PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB-SEKTOR
PRODUKSI BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan : Prof. Dr.Hamfri Djajadikerta,Ak.,MM.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 9 Agustus 2024

Pembuat pernyataan : Angie Kurnia Miliawati



(Angie Kurnia Miliawati)

ABSTRAK

Perusahaan yang beroperasi di sektor pertambangan batu bara menghadapi berbagai tantangan, seperti masalah ketersediaan lahan, kepatuhan hukum, hingga fluktuasi harga batu bara. Tantangan-tantangan ini bisa diatasi dengan penerapan manajemen risiko yang efektif. Perusahaan perlu menerapkan manajemen risiko untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan risiko sehingga dapat memastikan *going concern* usahanya.

Setiap perusahaan memerlukan sistem informasi akuntansi untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat bagi pengguna. Dalam *internal control* terdapat beberapa kerangka kerja, salah satunya adalah *COSO's enterprise risk management*. Dengan menerapkan *COSO's enterprise risk management* dapat membantu perusahaan untuk mengendalikan risiko sehingga dapat tercapainya tujuan perusahaan untuk *going concern*.

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan dengan mengumpulkan data dan menganalisis data untuk memberikan gambaran tentang objek yang diteliti, sehingga dapat ditarik kesimpulannya. Dengan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan berupa laporan tahunan dari 10 perusahaan industri pertambangan dengan subsektor produksi batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, hampir seluruh perusahaan telah mengimplementasikan kerangka pengendalian internal yaitu *COSO's enterprise risk management*. Pengungkapan komponen *COSO's enterprise risk management* berhubungan dengan kriteria *going concern*. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk mengungkapkan setiap komponen dari *COSO's enterprise risk management* untuk mendukung tercapainya *going concern*.

Kata Kunci : *COSO's Enterprise Risk Management, Internal Control, Going Concern*

ABSTRACT

Companies operating in the coal mining sector face various challenges, such as land availability issues, legal compliance, and fluctuations in coal prices. These challenges can be overcome by implementing effective risk management. Companies need to apply risk management to identify, assess, and control risks to ensure their business continuity.

Every company requires an accounting information system to process data into useful information for users. In internal control, there are several frameworks, one of which is COSO's enterprise risk management. By implementing COSO's enterprise risk management, companies can help control risks to achieve the company's goal of going concern.

The research method applied in this study is the descriptive method. Descriptive research is conducted by collecting and analyzing data to provide an overview of the object being studied, allowing conclusions to be drawn. The data collection technique in this study is documentation using secondary data. The secondary data used consists of annual reports from 10 coal mining sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Based on the research conducted, almost all companies have implemented the internal control framework, namely COSO's enterprise risk management. The disclosure of the components of COSO's enterprise risk management is related to the going concern criteria. Therefore, companies are advised to disclose each component of COSO's enterprise risk management to support the achievement of going concern.

Keywords : COSO's Enterprise Risk Management, Internal Control, Going Concern

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yesus Kristus atas kasih karunia-Nya yang melimpah. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Analisis Peran Manajemen Risiko Terhadap Going Concern Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Produksi Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan banyak dukungan dan semangat dari berbagai pihak. Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Orangtua penulis yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Yth. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Ak., MM. selaku dosen pembimbing yang telah menyisihkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan telah memberikan saran masukan untuk penulis.
3. Yth. Ibu Monica Paramita Ratna Putri Dewanti, SE., M.Ak., CertDA yang telah menyisihkan waktu untuk membantu dalam penyusunan skripsi.
4. Yth. Ibu Brigita Meylianti Sulungbudi, Ph.D., ASCA., CIPM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan.
5. Yth. Bapak Michael, S.E., M.Ak., CMA., PFM selaku Dosen Wali penulis yang sudah membantu penulis saat perwalian.
6. Yth. Bapak dan Ibu Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu, memberikan saran dan kritik untuk penulis.
7. Kepada seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah mengajar penulis selama kuliah di Universitas Katolik Parahyangan.
8. Kepada Natsu Dragneel yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sejak SMP hingga saat ini.
9. Kepada Putri Evelyne selaku teman penulis yang telah memberikan waktu, dukungan, dan semangat dalam penyusunan skripsi
10. Kepada teman dekat penulis di perkuliahan atas segala dukungan, motivasi, semangat, dan doa.

11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu yang telah mendukung kelancaran penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan yang masih harus diperbaiki karena adanya keterbatasan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menerima dan menghargai tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dan diharapkan berguna bagi penulis.

Bandung, Juli 2024

Angie Kurnia Miliawati

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	3
1.5. Kerangka Pemikiran	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Sistem Informasi Akuntansi	6
2.1.1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi	6
2.1.2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	7
2.1.3. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi	8
2.2 <i>COSO's Enterprise Risk Management (ERM) Framework</i>	9
2.2.1 Pengertian <i>COSO's Enterprise Risk Management (ERM)</i>	9
2.2.2 Komponen <i>COSO's Enterprise Risk Management (ERM)</i>	9
2.3. Risiko	12
2.3.1. Pengertian Risiko	12
2.3.2. Jenis - Jenis Risiko	12
2.2.3. Manajemen Risiko	13
2.4. Going Concern	13
2.4.1. Pengertian <i>Going Concern</i>	14
2.4.2. Indikator <i>Going Concern</i>	14
2.5. <i>Risk Management Process</i> berdasarkan ISO 31000	14
BAB 3 METODE DAN OBJEK PENELITIAN	16

3.1. Metode Penelitian.....	16
3.1.1. Sumber Data.....	16
3.1.2. Teknik Pengumpulan Data.....	16
3.1.3. Teknik Pengolahan Data.....	16
3.1.4. Operasionalisasi Variabel.....	17
3.1.5. Sampel Penelitian.....	19
3.2. Objek Penelitian.....	20
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	24
4.2. Data perusahaan yang diteliti.....	24
4.2.1. PT. Adaro Energy Indonesia Tbk.....	24
4.2.2. PT. Akbar Indo Makmur Stimec Tbk.....	31
4.2.3. PT. Bayan Resources Tbk.....	34
4.2.4. PT. Harum Energy Tbk.....	37
4.2.5. PT. Black Diamonds Resources Tbk.....	41
4.2.6. PT. Mitrabara Adiperdana Tbk.....	45
4.2.7. PT. Golden Eagle Energy Tbk.....	50
4.2.8. PT. TBS Energi Utama Tbk.....	55
4.2.9. PT. Resource Alam Indonesia Tbk.....	59
4.2.10. PT. Atlas Resources Tbk.....	63
4.3. Manajemen Risiko pada Perusahaan di Sektor Pertambangan Produksi Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	68
4.4. Penerapan Manajemen Risiko pada Perusahaan di Sektor Pertambangan Sub Sektor Produksi Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	70
4.5 Analisis Peran Manajemen Risiko terhadap Going Concern Perusahaan di Sub Sektor Produksi Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	73
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	87
5.1. Kesimpulan.....	87
5.2. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.....	5
Gambar 2.1 <i>COSO's Enterprise Risk Management Model</i>	10

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Operasionalisasi Variabel.....	17
Tabel 3.2. Daftar Sampel Perusahaan	19
Tabel 4.1 Kerangka Pengendalian Internal dan Pihak yang Bertanggung Jawab.....	68
Tabel 4.2. Penerapan Manajemen Risiko pada Setiap Perusahaan	71
Tabel 4.3. Pembahasan Going Concern Perusahaan.....	75
Tabel 4.4. Keterangan Pengukuran	77

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Di Indonesia terdapat berbagai jenis perusahaan yang dapat dibedakan berdasarkan bentuk badan usaha, kepemilikan, maupun kegiatan bisnisnya. Berdasarkan dari bentuk badan usahanya dibagi menjadi beberapa jenis yaitu PT (Perseroan Terbatas), CV (*Commanditaire Vennootschap*), Firma, dan lain-lain. Namun, tidak semua dari jenis usaha memiliki hak untuk menerbitkan dan menjual sahamnya ke masyarakat luas. Perusahaan yang memiliki hak tersebut adalah PT (Perseroan Terbatas) yang telah melakukan dan memenuhi syarat untuk IPO atau *go public*. Hal ini merupakan salah satu usaha perusahaan untuk menambah modal dengan memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Sejumlah perusahaan dengan berbagai kegiatan bisnis telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Menurut *bisnis.com* hingga bulan Oktober 2023 jumlah emiten yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah mencapai angka 900. Berdasarkan kegiatan bisnisnya, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dibedakan menjadi beberapa sektor seperti pertambangan, keuangan, kesehatan barang baku, dan lainnya. Pada sektor pertambangan kemudian dibagi menjadi beberapa sub sektor seperti batu bara, gas alam, minyak bumi, tambang mineral, dan logam. Pada penelitian ini, menggunakan perusahaan-perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan dengan sub sektor produksi batu bara dan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai objek penelitian.

Industri pertambangan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari kontribusi terhadap PDB dan bagaimana hasil tambang menjadi salah satu komoditi yang di ekspor oleh Indonesia terutama batu bara. Apabila dilihat dari kondisi geologis Indonesia yang menguntungkan dan permintaan barang tambang yang semakin meningkat hal ini dapat membuka peluang untuk pertumbuhan investasi di Indonesia. Selain itu, industri pertambangan juga dapat berpengaruh positif dalam pertumbuhan ekonomi regional karena menciptakan lapangan pekerjaan, meningkatkan infrastruktur, dan mendorong pembangunan di wilayah sekitarnya. Di sisi lain, dapat diketahui hasil barang tambang terutama batu

bara memiliki banyak tantangan dalam menjalankan operasionalnya dan tidak jarang terjadinya bentrok dengan masyarakat sekitar terkait kepemilikan lahan.

Salah satu contoh tantangan pada sektor pertambangan adalah kebutuhan lahan untuk penggalan yang cukup besar menyebabkan perusahaan harus mengambil lahan warga. Namun, dalam hal ini masyarakat tidak selalu setuju dengan keputusan tersebut sehingga menyebabkan perselisihan dan merambat ke isu-isu lainnya seperti melakukan ancaman terhadap masyarakat, hingga adanya pelanggaran HAM. Menurut Mongabay (2023) dijelaskan adanya penolakan dari masyarakat terkait masuknya tambang batu bara di Desa Pulau Bayur dengan alasan utamanya adalah terancamnya mata pencaharian masyarakat sebagai petani. Penolakan ini berujung dengan adanya penutupan jalan dan masyarakat yang mencoba untuk menghentikan pembersihan lahan, namun hal ini mengakibatkan beberapa warga dilaporkan ke Polda. Maka dari itu, apabila suatu risiko tidak segera dikendalikan maka dampaknya akan semakin menyebar.

Perusahaan pertambangan diharapkan dapat mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko-risiko yang dihadapi. Salah satu caranya adalah dengan menerapkan praktik manajemen risiko yang tepat agar perusahaan mampu melakukan mitigasi risiko-risiko perusahaan dan menjaga kelangsungan operasional perusahaan. Selain itu, dengan mampu mengelola risiko-risiko maka perusahaan dapat mempertahankan kepercayaan dari investor, menjaga hubungan dengan pemangku kepentingan yang lain, dan terus berkontribusi yang berkelanjutan untuk ekonomi Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran umum strategi manajemen risiko untuk keberlangsungan usaha pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana perusahaan melakukan pengungkapan strategi manajemen risiko?

3. Bagaimana hubungan antara pengungkapan manajemen risiko dengan pengungkapan keberlangsungan usaha?

1.3. Tujuan Penelitian

Terdapat tujuan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Mengetahui gambaran dari strategi manajemen risiko untuk keberlangsungan usaha pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Mengetahui pengungkapan yang dilakukan dari strategi manajemen risiko perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Mengetahui hubungan antara pengungkapan manajemen risiko dengan pengungkapan keberlangsungan usaha pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi perusahaan : membantu perusahaan dalam memahami risiko-risiko dalam kegiatan operasionalnya sehingga perusahaan dapat mengelola risiko untuk meningkatkan efisiensi dan keberlangsungan perusahaan
2. Bagi Masyarakat : memberikan pemahaman mengenai risiko dan dampak terkait industri pertambangan

1.5. Kerangka Pemikiran

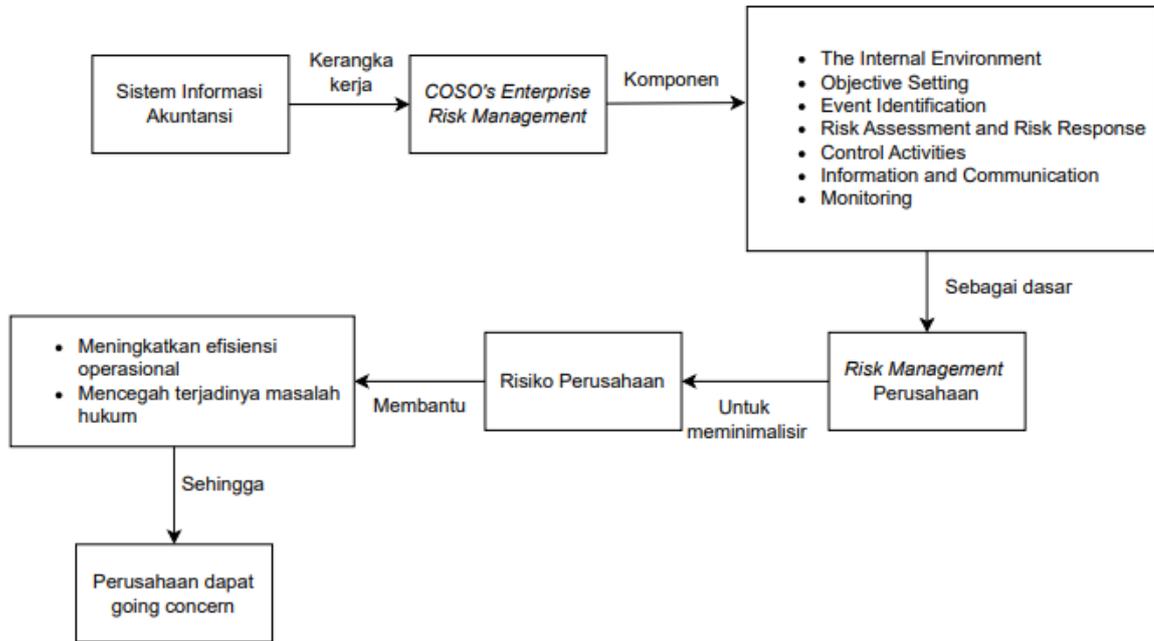
Setiap perusahaan memiliki sistem informasi akuntansi yang digunakan untuk mengolah data hingga menjadi informasi yang siap untuk digunakan. Informasi yang disajikan digunakan oleh perusahaan untuk mengambil keputusan terkait operasional perusahaan yang berhubungan dengan finansial maupun non finansial. Dalam menjalankan sistem informasi ini, terdapat komponen yang perlu diperhatikan

perusahaan terkait pengendalian internal yaitu *internal control* dan *security measures*. Untuk melakukan analisis dari *internal control* perusahaan, kerangka kerja yang digunakan adalah COSO's *Enterprise Risk Management*.

Dalam menjalankan sebuah usaha tidak mungkin terlepas dari risiko. Maka dari itu, setiap perusahaan harus mampu mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko dari kegiatan operasionalnya. Dengan menggunakan kerangka kerja *COSO's Enterprise Risk Management* ini, akan dianalisis terkait pengungkapan *the internal environment, objective setting, event identification, risk assessment and risk response, control activities, information and communication, dan monitoring* dalam *annual report* perusahaan.

Ketika perusahaan mampu mengelola risiko, maka perusahaan dapat meningkatkan pertahanannya terhadap tantangan eksternal dan meningkatkan kemungkinan perusahaan untuk tetap beroperasi dalam jangka waktu yang panjang. Kemampuan untuk mengelola risiko ini juga dapat mengurangi kerugian finansial, mendapatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan, dan dapat meningkatkan daya saing perusahaan.

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Olahan penulis